

SOSIALISASI PENTINGNYA PAJAK PADA SANTRI YAYASAN ALKAMILAH

¹Edon Ramdani, ²Suparmin, ³Satiman

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen01372@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of community service in the even semester of the 2022/2023 academic year is to provide socialization and an early introduction to taxation for the students of the Alkamilah foundation. Tax is a very important component of state revenue. However, on the one hand, government revenue from the tax sector has not been maximized as expected. One of the factors causing the non-maximum income from taxes is the lack of public awareness of the benefits of taxes for state development. Based on this, we, the PKM group of S1 Accounting lecturers, held a tax socialization with the target of the Alkamilah foundation students/students who incidentally will become tax subjects and objects in the future. This activity was held at the Alkamilah Foundation, March 19, 2023 with the theme "Socialization of the Importance of Taxes", where the method to be carried out is by conducting tax presentations and the importance of taxes for the state. The method used is the preparation, implementation and reporting of activity results. Then from the reporting of the results of the activities, a summary of the PKM results will be made which we will publish in the Accredited PKM Journal. From this PKM it is hoped that the students will have an earlier understanding and knowledge of taxation. PKM is carried out through socialization by giving presentations to participants, then discussions, questions and answers followed by a quiz session which aims to find out the participants' understanding after the socialization is held. From this PKM activity, the results were that the students became more understanding of taxation and how important taxes are for state income. From the results of this activity, the Alkamilah foundation hopes that PKM activities can be carried out continuously with various themes that can be shared with the students, so that it is hoped that the students will get the widest possible knowledge, not just limited to religious material and other general knowledge.

Keywords: Socialization, Tax, Lecturer, Service, Alkamilah

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pengenalan dini perpajakan kepada para santri yayasan Alkamilah. Pajak merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi pendapatan negara. Namun pada satu sisi pendapatan pemerintah dari sektor pajak belum maksimal sebagaimana target yang diharapkan. Salah satu faktor penyebab tidak maksimalnya pendapatan dari pajak adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat pajak bagi pembangunan negara. Berdasarkan hal tersebut kami kelompok PKM dosen Akuntansi S1 mengadakan sosialisasi perpajakan dengan target para santri/siswa yayasan Alkamilah yang notabene akan menjadi subjek dan objek pajak dimasa depan. Kegiatan ini diadakan di Yayasan Alkamilah, tanggal 19 Maret 2023 dengan tema "Sosialisasi Pentingnya Pajak", dimana metode yang akan dilakukan dengan melakukan pemaparan pajak dan pentingnya pajak bagi negara. Metode yang digunakan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Kemudian dari pelaporan hasil kegiatan, akan dibuat intisari hasil PKM yang akan kami terbitkan pada Jurnal PKM Terakreditasi. Dari PKM ini diharapkan para santri memiliki pemahaman dan pengetahuan lebih awal mengenai perpajakan. PKM dilakukan melalui sosialisasi dengan memberikan pemaparan/presentasi kepada peserta, kemudian diskusi, tanya jawab dilanjutkan dengan sesi kuis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah diadakan sosialisasi. Dari kegiatan PKM ini mendapatkan hasil, bahwa para santri menjadi lebih memahami perpajakan dan bagaimana pentingnya pajak untuk pemasukan negara. Dari hasil kegiatan ini, yayasan Alkamilah diharapkan kegiatan PKM dapat dilakukan berkelanjutan dengan berbagai tema yang dapat disharing kepada para santri, sehingga diharapkan para santri mendapat pengetahuan yang seluas-luasnya, tidak hanya sebatas materi agama dan pengetahuan umum lainnya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pajak, Dosen, Pengabdian, Alkamilah

PENDAHULUAN

Pemerintah membutuhkan banyak dana untuk menjalankan roda pembangunan. Dana ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pinjaman, hasil pengelolaan sumber daya alam, dan iuran pajak wajib masyarakat. Salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting adalah pajak. Pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan reformasi pajak dalam dua dekade terakhir, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani. Mereka telah berhasil menaikkan kontribusi pajak ke pendapatan negara dari hanya 22,81% pada tahun 1983 menjadi 65,1% pada tahun 2020. Bahkan pada tahun 2022, kontribusi pajak ke pendapatan negara akan mencapai lebih dari 70%.

Pajak memegang peranan penting sebagai salah satu bentuk penerimaan negara dan semakin menjadi landasan penyelenggaraan pemerintahan. Ada beberapa fungsi perpajakan, Fiskal (sumber pendapatan pemerintah) dan reguler adalah dua fungsi perpajakan. Dalam hal ini, jelas bahwa pajak memainkan peran yang signifikan sebagai sumber penerimaan negara. Selain itu, pajak juga berfungsi sebagai alat untuk menerapkan berbagai kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan sosial (Resmi, 2020).

Pemungutan pajak memiliki dua tujuan: mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan sektor pemerintah. Pemerintah dipaksa untuk mengoptimalkan penerimaan pajak karena peningkatan kebutuhan pembangunan dan masalah ekonomi negara. Dasar akuntansi perpajakan dan undang-undang pajak penghasilan terus dioptimalkan.

Isu terkait pemungutan pajak selalu menjadi topik pembahasan, karena masalah ini berkaitan dengan kemandirian negara dalam melakukan pembangunan. Karena target pemungutan pajak tidak tercapai, penurunan pendapatan negara dan utang negara akan menjadi fokus perhatian jika target penerimaan pajak tidak tercapai. Tujuan pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan kendala keuangan merupakan tantangan khusus. Jadi, meningkatkan kepatuhan wajib pajak Indonesia saat ini adalah masalah terbesar perpajakan. Tidak hanya pada batas waktu pelaporan pajak tahunan, pengawasan dan penyidikan dilakukan.

Pemerintah memfasilitasi sistem pelaporan SPT dan menginformasikan dan menangani semua wajib pajak. Menginformasikan wajib pajak tentang pelaporan pajak dan perubahan perpajakan tidak cukup untuk meningkatkan kesadaran. Saat ini, kemudahan hanya terbatas pada proses pengiriman dan pengiriman; namun, konten tetap sulit. Wajib pajak masih kesulitan mengisi SPT dengan benar. Pembayar pajak bergantung pada petugas dan konsultan pajak karena mereka tidak ingin mempelajarinya sendiri meskipun kepatuhan dan penagihan telah disosialisasikan. Akademisi harus digunakan bersama dengan promosi dalam proses sosial untuk meningkatkan kewajiban pajak.

Program Pajak masuk ke kampus, Berbicara Pajak dan bebas pajak harus dilakukan setiap tahun. Selain itu, pemahaman akan pentingnya pajak perlu disosialisasikan sejak dini, yang juga dapat dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan bagi siswa/santri, sehingga diharapkan mereka memahami pentingnya pajak bagi negara sejak dini. Informasi perpajakan dan sosialisasi awal perpajakan bagi Wajib Pajak yang akan datang sangat penting dan kegiatan ini harus dilakukan secara intensif setiap tahun (Rusli dan Nainggolan, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim PKM dosen Akuntansi S1 Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi perpajakan kepada calon-calon wajib pajak. Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang dasar-dasar perpajakan di kalangan mahasiswa, pengurus dan masyarakat umum. Pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan di Yayasan Al Kamilah, Serua Raya RT 03/05, Desa Serua, Kecamatan Bojongsar, Kota Depok, Jawa Barat dan terdiri dari 7 (tujuh) orang pengurus senior bergelar sarjana lebih dari satu dan satu orang anak asuh sebanyak 50 orang. . dari sekolah dasar hingga sekolah menengah menyelesaikan pendidikan pascasarjana.

Sebagai Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UNPAM Universitas Pamulang, kami merasa terpenggil untuk beramal di sekitar UNPAM dengan membimbing anak-anak asuh Yayasan Al Kamilah dan memberikan materi berjudul “Sosialisasi Penting Pajak” agar Anak-anak tersebut nantinya melakukan hal tersebut. memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang pajak.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peserta terhadap pentingnya pajak bagi negara. Tujuan dilaksanakannya kegiatan nirlaba ini adalah:

1. Mempresentasikan kepada calon wajib pajak di masa depan pentingnya pajak dan pajak apa yang mereka miliki untuk negara Indonesia pada waktunya, karena merupakan pendapatan terpenting dalam anggaran negara Indonesia.
2. Memberikan informasi pengetahuan perpajakan, antara lain penerapan suster taxation di Indonesia, tarif pajak yang berlaku di Indonesia, dan perhitungan pajak bagi wajib pajak orang pribadi.
3. Menyadarkan peserta kegiatan akan pentingnya informasi dan sosialisasi dalam konteks perpajakan.

Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Unifersitas Pamulang wajib dilaksanakan minimal satu semester satu kali, tentunya PKM dimaksud memiliki manfaat tersendiri yaitu manfaat bagi Dosen itu sendiri maupun manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat – PKM bagi Yayasan Al Kamilah sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Akuntansi S1 Universitas Pamulang dapat meningkatkan wawasan, bukan hanya sekedar akademisi tetapi sebagai praktisi mengetahui.
2. Bagi Yayasan Al Kamilah, bahwa kuntansi dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dalam mengelola kegiatannya meningkat di atas target yang ditentukan.

METODE

Solusi Pemecahan Masalah

Target suku bunga tahun 2019 sebesar 16%, sedangkan suku bunga tahun 2016 hanya sebesar 10,7%. Kinerja yang buruk ini tentunya akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Untuk melaksanakan hubungan perpajakan, perlu dimulai optimalisasi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT. Wajib Pajak tidak memanfaatkan sepenuhnya aplikasi Direktorat Jenderal Pajak yang memudahkan proses penyampaian SPT. Pelaporan melalui sistem elektronik memudahkan pengurusan dokumen yang dilaporkan wajib pajak.

Banyak wajib pajak yang tetap menggunakan sistem pelaporan manual, meskipun penggunaan sistem elektronik menjadi lebih umum. Laporan SPT yang tidak memenuhi target 100 persen berarti pajak bukanlah alat yang optimal untuk redistribusi pendapatan dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Kewajiban perpajakan yang tidak dapat dipenuhi secara optimal jika tidak semua wajib pajak PTKP menyampaikan SPT dengan benar. Itu agak memperlambat pengembangan yang direncanakan. Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sedang menyiapkan rencana strategis saran pajak kepada wajib pajak untuk menaikkan tarif pajak Indonesia menjadi 100 persen.

Dari data Laporan Tahunan DJP Tahun 2019 Kementerian Keuangan Republik Indonesia, terlihat bahwa rasio kepatuhan Wajib Pajak Indonesia untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2019 untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) adalah sebesar 75,93 . %, baik yang bekerja maupun yang menganggur, angka yang masih jauh dari jumlah maksimal wajib pajak orang pribadi yang ingin dicapai oleh pemerintah. Oleh karena itu, untuk melaksanakan kegiatan tax advisory yang masuk dalam renstra Dirjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2019 bekerjasama dengan akademisi, diperlukan tindakan khusus yaitu topik peningkatan pengetahuan perpajakan. dan keterampilan perpajakan menjadi sasarannya.

Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat memsosialisasikan pajak sejak dini. Sosialisasi dalam kegiatan PKM ini ditujukan kepada para siswa/santri sebagai bagian dari generasi masa depan yang memang mau tidak mau akan bersentuhan dengan dunia perpajakan, Maka untuk membantu para siswa/santri memahaminya perlu dilakukan kegiatan PKM berupa kegiatan :

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pentingnya pajak bagi negara. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada santri Alkamilah mengenai perpajakan dan bagaimana menjalani dan mensikapinya dengan baik. Hal ini diharapkan membantu santri mengetahui dan memahami pentingnya pajak sedini mungkin.

2. Diskusi

Pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara dosen dan mahasiswa tentang perpajakan dan mekanismenya sehingga secara tidak langsung mereka dapat memahami atau memperoleh pembelajaran tersebut. Pelaksanaan PKM pertama kali dilakukan dengan mengenalkan tim secara pribadi pada pekerjaan selanjutnya kemudian berbicara sedikit tentang pajak dan apa arti pajak bagi negara. Kurangnya pemahaman perpajakan juga menjadi masalah bagi mahasiswa.

Usai menggelar pengabdian kepada masyarakat, tim dosen PKM Jurusan Akuntansi Unpam berharap para anggota Yayasan Alkamilah (Santri) lebih memahami pentingnya hukum perpajakan dan sosialisasi perpajakan agar mahasiswa ini bisa menjadi calon wajib pajak di masa depan. Menjadi wajib pajak yang patuh sehingga penerimaan dari sektor pajak yang merupakan sumber utama penerimaan negara dapat memenuhi target penerimaan negara. Temuan PKM tersebut kemudian dirangkum dalam sebuah makalah

penelitian untuk dipublikasikan di jurnal nasional dengan harapan dapat memperkaya informasi perpajakan dengan berbagai permasalahan dan solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Khalayak Sasaran

Khalayak yang dituju pada kegiatan PKM kali ini adalah para santri dan pengurus Yayasan Alkamilah, dimana selama ini para santri dan pengurus telah melakukan kegiatan kewirausahaan dan UMKM dengan produk utamanya adalah olahan makanan, selain itu juga terdapat produk hasil pertanian (palawija dan tanaman obat-obatan), perkebun (singkong, pisang dan pepaya), serta produk peternakan (unggas dan domba/kambing). Tanpa didukung pemahaman yang kuat mengenai pajak dikuatirkan santri tidak mengetahui bahwa dari aktifitas kewirausahaannya tersebut dapat menjadi objek pajak. karena yayasan ini bergerak dibidang nirlaba lebih memfokuskan membantu anak yatim piatu dimana sumber pendanaan utamanya dari sumbangan-sumbangan masyarakat dan donatur, maka dengan terbukanya kegiatan ekspor import diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan produksi wirausahaan di Yayasan Alkamilah.

Tempat dan Waktu

Kegiatan PKM tahun ajaran Ganjil 2022/2023 yang kelompok kami adakan bertempat di Yayasan Anak Yatim Piatu AlKamilah yang beralamat di desa Bojongsari, Kotamadya Depok, Provinsi Jawa Barat. Dimana waktu pelaksanaan PKM yaitu pada tanggal 19 Maret 2023 dimulai dari pukul 10.00 sampai dengan 13.00.

Metode Pelaksana

Metode yang digunakan pada PKM ini adalah Ceramah, simulasi, diskusi dan penilaian. Metode pelaksanaan kegiatan nirlaba berlangsung dalam tiga tahap pelaksanaan, yaitu: Persiapan Setelah menerima rencana aksi, siapkan kegiatan masyarakat. Melaksanakan Kegiatan Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan dengan memberikan karya dakwah atau pelatihan kepada anggota Yayasan Alkamilah dan masyarakat umum. Pelaporan Program ini menghasilkan laporan kegiatan nirlaba yang dilakukan melalui diseminasi pengetahuan ekspor untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM, anggota Yayasan Alkamilah dan masyarakat umum.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan membuahkan hasil yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mitra. Kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Kegiatan tahap persiapan, kegiatan PKM (Pengabdian Masyarakat) direncanakan mulai September hingga minggu pertama November 2022. Tim PKM merumuskan permasalahan di masyarakat terkait dengan ketidaktahuan pajak.

Setelah masalah ditemukan, proposal disiapkan dan dikirim ke LPPM melalui laman sintias.unpam.ac.id. Kegiatan PKM ini awalnya akan diselenggarakan langsung di mitra lokal yaitu. pada tanggal 19 Maret 2023 di Yayasan Alkamilah. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan digunakan untuk mempersiapkan acara mulai dari: Membuat materi/materi, membagikan tugas panel dan mengundang calon peserta untuk berpartisipasi. Lama waktu yang dihabiskan untuk melakukan kegiatan digunakan untuk

mempersiapkan acara, dimulai dengan: Penyiapan bahan, pembagian tugas panitia, undangan calon peserta untuk membimbing calon mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan kegiatan PKM diawali dengan pengisian informasi kehadiran dan pre test peserta. Soal ujian pendahuluan terdiri dari 10 soal berupa soal pilihan ganda terkait dengan pengenalan mata pelajaran yang dicakup dalam sosialisasi. Jika skor kurang dari 7 (tujuh), berarti peserta belum memahami perpajakan dengan baik. Dari hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami aspek-aspek operasi pengendalian. Selain itu, untuk memahami topik PKM, kami memberikan kuliah tentang pajak yang dapat menambah pemahaman tentang pentingnya pajak bagi negara. Kegiatan akan dilakukan dengan penyampaian materi melalui aplikasi Zoom yang merupakan metode penyampaian dua arah (pembicara dan peserta).

Sebuah simulasi yang memberikan gambaran aliran pajak Indonesia dengan membahas dokumen dan persyaratan dari fungsi ke fungsi. Peserta juga akan dilatih untuk memberikan contoh ruang kerja/usaha yang sudah atau belum (belum direncanakan) digunakan untuk keperluan dan kepentingan perpajakan. Hal ini juga menjadi bahan perbandingan, agar melalui sosialisasi ini para peserta memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara.

Di akhir sosialisasi, peserta wajib mengikuti post test yang berguna untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka tentang perkembangan perpajakan di Indonesia, sehingga menambah pengetahuan perpajakan dan mekanisme pemungutannya. Setelah mengikuti pelatihan, para peserta diberikan soal post-test untuk mengetahui apakah kesadaran peserta terhadap materi yang dijelaskan meningkat. Soal post test terdiri dari 10 soal. Pertanyaan yang diajukan pada post-test sama dengan pertanyaan pada pre-test. Hasil post test menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang dijelaskan meningkat. Secara keseluruhan para peserta antusias akan kegiatan PKM yang kami lakukan, terutama terkait tema kegiatan perpajakan dalam mendorong pemahaman santri mengenai perpajakan, dimana peserta menjadi lebih memahami pentingnya pajak.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang kami lakukan secara keseluruhan berjalan baik, hal ini dapat terlihat dari mayoritas dari daftar peserta dapat menghadiri kegiatan ini, kemudian selama kegiatan berlangsung terjadi interaksi yang baik antar kami para narasumber dan peserta dengan ditandai antusiasnya peserta dalam mengikuti kegiatan dan melakukan pertanyaan-pertanyaan terkait tema kegiatan.

Hasil dari kegiatan PKM ini sangat baik yang mana tercermin dari peningkatan pemahaman peserta akan perpajakan berdasarkan hasil post test yang kami lakukan. Selanjutnya para peserta maupun pengurus yayasan Alkamilah sangat berharap akan adanya kegiatan sejenis yang berkesinambungan dimasa mendatang, yang mana hal ini sangat membantu para santri dalam memahami pengetahuan-pengetahuan umum lainnya selain pendidikan keagamaan yang memang merupakan basic pendidikan di yayasan Alkamilah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hantono (2021). *The Impact Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Morale Toward Tax Compliance Boarding House Tax*. International Journal of Research - Granthaalayah, 9(1), 49-65.
<https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i1.2021.2966>
- Katuuk, D., Manossoh, H., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Integritas Dan Kreativitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 01-08.
- Lubis, I., Suryani, S., & Anggraeni, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 211 - 226.
- Mardiasmo. 2019 . *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset. Ni Putu Arisa Dewi “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kemauan Mengikuti Tax Amnesty. *E -Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19.2, Mei 2017
- Paramartha, I Putu Indra. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi*, 15 (641 – 666). Universitas Udayana.
- Resmi, Siti. 2020. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Rusli, Naigollan. 2021. Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* Vol. 5 No. 2, no. 135-142. Th. 2021
- Sugiyono. 2018 . *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke -20. Bandung: Alfabeta.
<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210913192407-532-693705/kontribusi-pajak-ke-negara-naik-jadi-65-persen-dalam-20-tahun>.